BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perekonomian di Indonesia terus berkembang seiring dengan era globalisai , salah satu penyokong pesatnya perkembangan ekonomi di Indonesia adalah industri. Persaingan produsen di dalam dunia industri sangatlah ketat sehingga perusahaan yang mempunyai perencanaan produksi baiklah yang dapat bertahan terutama dalam hal untuk memenuhi permintaan pasar, karena memenuhi permintaan pasar secara tidak langsung mempengaruhi loyalitas konsumen dan laba pada perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan harus mempunyai sistem perencanaan produksi yang baik sehingga tidak berdampak buruk salah satunya kemacetan produksi atau menyebabkan delay time. Di dalam sistem produksi baik di bidang jasa maupun manufaktur adanya persediaan merupakan hal yang sangat penting sebagai pemicu atau faktor yang mempengaruhi peningkatan biaya.

Perusahaan dituntut untuk memaksimalkan pelayanan dan permintaan di barengi dengan kebutuhan pasar yang terjadi secara fluktuatif, hal itulah yang berpengaruh pada sistem produksi. Perusahaan harus mampu mengendalikan sistem produksi yang baik salah satunya yang berhubungan erat dengan produksi yaitu perencanaan bahan baku dan jumlah tenaga kerja, Seperti perusahaan manufaktur pada umumnya, proses utama yang dilakukan adalah proses produksi dan hal yang sangat mempengaruhi produksi adalah persediaan bahan baku dan jumlah karyawan. Salah satu komponen penting dalam sistem produksi yang perlu diperhatikan untuk kelancaran suatu produksi adalah ketersediaan bahan baku (Bhattacharyya, 2011) dikutip oleh Ahmad Syuyuth Herdeawan (2017) tersedianya bahan baku tak lepas dari dari perencanaan atau

planning dan pengendalian atau *controlling* sehingga proses produksi akan lebih efisien dan tidak akan terjadi kendala dalammemenuhi permintaan pasar.

UD. Alfian Jaya Sidoarjo merupakan suatu perusahaan yang bergerak pada bidang industri dengan produk yang di hasilkan berupa sandal, yaitu sandal jenis japit sol karet dan sandal gunung sol karet dan beberapa jenis sandal lainnya, perusahaan yang berdiri sejak tahun 1997 ini memeliliki gudang penyimpanan bahan baku maupun barang jadi. UD. Alfian Jaya Sidoarjo adalah perusahaan yang tidak menggunakan metode perencanaan persedian bahan baku dan mempunyai karyawan yang jumalahnya selalu berubah-ubah sesuai permintaan, dikarenakan tidak adanya sistem perencanaan yang baik maka sistem produksi akan menjadi tidak efisien karena beresiko terjadinya kekurangan bahan baku atau sebaliknya yaitu terjadinya penumpukan bahan baku yang menjadikan biaya simpan menjadi tinggi.

Berdasarkan permasalahan yang di alami perusahaan, penelitian ini akan membahas tentang perencanaan persedian bahan baku dan jumlah tenaga kerja yang di butuhkan dalam setiap periodenya, yaitu dengan menggunakan metode *Material Requirement Planning*(MRP) dan teknik *Chase Strategy*. Metode *Material Requirement Planning*(MRP) merupakan teknik atau prosedur logis yang berupa aturan dan keputusan untuk menerjemahkan *Master Production Schedule* (MPS) menjadi *net requirement*dari semua material dengan memperhatikan *Lead time material*, tujuan utama perusahaan menggunakan metode MRP adalah untuk memproduksi material atau bahan baku dengan tepat dalam perhitungan jumlah dan waktu yang tepat. Sistem *Material Requirement Planning* MRP merencanakan kebutuhan berdasarkan tahapan waktu sehingga memungkinkan perusahaan untuk menjaga tingkat persediaan materil minimum tetapi sesuai dengan kebutuhan produksi yaitu dengan menentukan material apa yang harus di pesan.

1.2 Ruang Lingkup dan Rumusan Masalah

A. Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang di atas, UD. Alfian Jaya Sidoarjo harus melakukan strategi atau pembenahan terhadap perencanaan bahan baku dan jumlah tenaga kerja agar sistem produksi bisa mengeluarkan *output* yang makasimal, merencanakan dan meminimalisir biaya bahan baku dan tenaga kerja.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini mempunyai arah dan tujuan yang jelas maka harus ada batasan masalahyang akan di teliti, adapun batasan masalah tersebut yaitu :

a) Produk yang diteliti adalah sandal model japit sol karet dan sandal gunung sol karet.
b) Bahan baku yang di teliti adalah bahan baku utama.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1) Bagaimana menentukan perencanaan bahan baku untuk produk sandal japit sol karet dan sandal gunung sol karet?
2) Bagaimana meminimalisir biaya perencanaan persediaan bahan baku?
3) Bagaimana menentukan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan dalam setiap bulannya?

1.4 Tujuan dan Manfaat

A. Tujuan

Berdsarkan pokok masalah di atas maka tujuan yang ingin di capai berdasarkan penelitan yaitu :

1) Untuk mengetahui perencanaan persediaan bahan baku produk sandal japit dan sandal gunung sol karet.
2) Menghasilkan metode untuk mendapatkan dan meminimalisir biaya bahan baku.
3) Merencanakan jumlah tenaga kerja yang dibutuhhkan pada setiap bulannya.

B. Manfaat

1) Bagi Perusahaan

   Di harapkan sebagai metode yang bisa di pertimbangkan untuk mengaplikasikan di dalam perusahaan, sehingga dapat menjadikan hasil penelitian sebagai input atau masukan terhadap perusahaankhususnya bagian persediaan bahan baku.

2) Bagi Peneliti

   Sebagai sarana untuk memperoleh gambaran secara langsung dalam dunia kerja di perusahaan yang di teliti dan untuk menerapkan ilmu yang di peroleh selama kuliah serta lebih mengetahui pemahaman mengenai perencanaan persediaan bahan baku dan karyawan. Di samping itu juga dapat meningkatkan kreatifitas mahasiswa dan melatih sikap mental untuk menghadapi dunia industri.